

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM POIN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS 2 MIS AL IKHLAS WARU TAHUN
PELAJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

**Riska Aulia Az-zahro
NIM: 22104080030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Aulia Az-zahro

NIM : 22104080030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 April 2026

Yang menyatakan,



Riska Aulia Az-zahro

NIM. 22104080030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Aulia Az-zahro
NIM : 22104080030
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 April 2026

Yang menyatakan,



Riska Aulia Az-zahro

NIM. 22104080030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas akhir
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Riska Aulia Az-zahro
NIM : 22104080030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru Tahun Pelajaran 2025/2026

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 April 2026
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag
NIP. 197303092002122006

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1496/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENERAPAN SISTEM POIN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 2 MIS AL-IKHLAS WARU TAHUN PELAJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKA AULIA AZ-ZAHRO
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080030
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

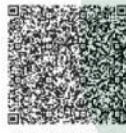
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a154693eb9a



Penguji I
Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a1542687550e



Penguji II
Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a13a0c33e798



Yogyakarta, 05 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a1547132898

MOTTO

“Jangan lihat seberapa besar hasilnya sekarang, tapi lihat seberapa konsisten kita menghargai setiap proses yang sedang berjalan”¹

(Raffi Ahmad)

“Tuhan tau waktu yang tepat, tempat yang tepat, dan jawaban yang tepat untuk semua do’a-do’a kita”²

(Rony Parulian Nainggolan)

“Kau boleh menangis tapi kembali berdiri, kau boleh terluka tapi hanya sementara, jangan kau terlalu lama tenggelam, ingatlah masih ada masa depan”³

(Hanya lolongan – Nabila taqiyyah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Raffi Ahmad, “Wawancara Eksklusif Raffi Ahmad,” 2024.

² Rony Parulian Nainggolan, “Pesan Motivasi Meet & Greet We Are One (WeR1),” manuscript, 2024.

³ Nabila Taqiyyah, *Hanya Lolongan*, Universal Music Indonesia, 2024, https://youtu.be/HE41LpltWLE?si=zR_aQcSWhy0WL_Bd.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya penuh perjuangan, pengalaman serta kenangan ini
untuk :*



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Riska Aulia Az-zahro, “Pengaruh Penerapan Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru Tahun Pelajaran 2025/2026”. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Akan tetapi, masih ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dimana siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran, bergantung pada teman, pasif dalam pembelajaran, serta mudah menyerah terhadap tugas. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa adalah sistem poin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem poin dan seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group desain* dengan menggunakan pretest-posttest. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru yang berjumlah 41 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh. Hal ini bermaksud seluruh populasi dijadikan sampel, yakni kelas 2a yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas 2b dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan datanya menggunakan lembar kuesioner, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem poin di kelas eksperimen terlaksana dengan baik dengan perolehan nilai persentase sebesar 97,2%. Sistem poin juga memberikan dampak yang sangat positif dan signifikan terhadap motivasi belajar yang dibuktikan melalui uji Wilcoxon dengan nilai $\text{Sig } 0,0002 < 0,05$. Selain itu sistem poin juga memberikan pengaruh yang signifikan dan efektif yang dibuktikan melalui uji Mann-Whitney U dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Besaran pengaruh ini juga didukung oleh perolehan nilai N-Gain Score sebesar 0,42 dengan kategori sedang.

Kata Kunci : *reinforcement*, pembelajaran, strategi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru Tahun Pelajaran 2025/2026”. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai di akhir zaman kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai kendala dan rintangan, namun hal itu dapat teratasi berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A.,M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh Wakil Dekan dan Staf Dekanat Fakultas yang telah mengeluarkan izin penelitian.
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Anita Ekantini, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Beliau tidak hanya membantu perihal akademik, tetapi beliau juga senantiasa memberikan dukungan dan motivasi agar peneliti dapat melanjutkan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. M. Saidul Muzakki, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan nasehat selama peneliti menjalani perkuliahan.

6. Bapak Handoko Dewanto selaku staff Tata Usaha prodi PGMI dan seluruh staff Tata Usaha FITK yang telah dengan sabar membantu peneliti dalam urusan kelancaran penyusunan skripsi.
7. Ibu Sudarmi, S.Pd.I dan seluruh dewan guru serta staff Tata Usaha MIS Al-Ikhlas Waru yang telah memberikan izin penelitian di madrasah tersebut serta memberikan masukan dan nasehat serta selalu membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di MIS Al-Ikhlas Waru.
8. Siswa-siswi kelas 2a dan 2b MIS Al-Ikhlas Waru yang telah bersedia dengan tangan terbuka dalam membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian ini.
9. Pemerintah Kalimantan Timur, khususnya Tim BKT (Beasiswa Kaltim Tuntas), yang telah membiayai UKT saya full dari semester 1 hingga 8.
10. Bapak Sumadi dan Ibu ST. Nurwati, S.Pd.I, selaku kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi alasan peneliti untuk kuat berada di prodi PGMI. Terimakasih ibu dan ayah yang selalu memberikan do'a dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang kalian lakukan dalam mendidik peneliti dari dahulu sampai sekarang. Didikan kalian memang bukan yang terbaik, tetapi didikan inilah yang membuat peneliti bisa menjadi seorang "Riska Aulia Az-zahro" yang sekarang dapat bertahan dan kuat menjalani kehidupannya.
11. Ketiga saudara saya, yakni kakak Fachri Afifuddin, M.Eng, mba apt. Hanik Yulfah, S.Farm, serta saudara kembar peneliti Risky Fajriyatuz-zahro, mereka adalah tiga orang yang selalu mendukung setiap langkah yang dipilih oleh peneliti, memberi kasih sayang dan nasehat hingga saat ini.
12. Sahabat-sahabat peneliti, yakni Liya Nur Latipah, Sri Wahyuningsih, Nova Nur Fadhilah, dan Abdul Majid Kurdi, yang selalu membantu dan mendampingi peneliti dalam menghadapi setiap lika liku kehidupan sepanjang perjalanan studi ini. Terimakasih telah menjadi tempat bersandar yang nyaman bagi peneliti.
13. Manusia-manusia pecinta jajan, Renaltin Nur Fadhilah, Fatha Ahsana, dan Iftitah Daffa yang selalu menemani peneliti dalam menjalani perkuliahan, berbagi keluh kesah dan berbagai pengalaman berharga selama perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI 22 "Asanka Abisatya" yang telah menemani peneliti berproses selama 4 tahun berkuliah di UIN Sunan Kalijaga.
15. Teman-teman KKN 117 Temanggung 5 Pare, yang telah menjadi keluarga baru bagi peneliti serta senantiasa memberikan semangat dan dukungan atas setiap proses yang dijalani.
16. Teman-teman PK IMM FITK khususnya "Squaddudu" yang telah selalu menjadi wadah penghapus penat semasa perkuliahan dan menjadi tempat bertumbuh bagi peneliti
17. Empat Musisi tanah air yang biasa disebut dengan nama "Panaroma". Terimakasih karena telah menciptakan guyonan dan lagu-lagu indah yang biasa

menemani peneliti dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, karena kalian kehidupan peneliti di dalam sepetak kamar kostnya tidak lagi menjadi sepi.

18. Seluruh AI Team (Alief Irfan Team), yang telah menyajikan video-video lucu untuk menghidupkan kembali mood peneliti dalam mengerjakan tugas maupun penelitian ini. Terimakasih juga telah mengajarkan arti perjuangan dan kerja keras dalam hidup, karena apapun akan bisa kita raih bila kita bekerja keras dan berusaha.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, namun sentiasa memberikan dukungan dan doa kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
20. Dan yang terakhir kepada manusia hebat yang sentiasa kuat menjalani kehidupan, yakni diri saya sendiri, **Riska Aulia Az-zahro**. Terima kasih sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak kejadian tak terduga yang menjadi penghalang. Terikasih karena telah dengan Ikhlas dan tetap tegar menjalani seluruh hal yang menjadi takdirmu. Terimakasih karena bisa bertahan sejauh ini, dan selalu mencoba berproses menjadi manusia yang lebih baik. Melangkahlah dengan pasti, bungkamlah segala cacian dengan keberhasilan, rayakanlah keberhasilan yang engkau dapatkan, serta banggakanlah dirimu sendiri dan orang-orang yang selalu mendukungmu.

Yogyakarta, 18 April 2026
Peneliti



Riska Aulia Az-zahro
NIM. 22104080030

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Sistem Poin	11
2. Motivasi Belajar	17
3. Pengaruh Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa	23
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Peneliian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
1. Validitas	34
2. Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Prasyarat Analisis	38
2. Uji Hipotesis	40
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Uji Coba Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	47
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Deskripsi Pelaksanaan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	47
2. Data Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	56
3. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	57
4. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	58
C. Pengujian Prasyarat Analisis	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Homogenitas	60

D. Pengujian Hipotesis.....	61
1. Analisis Penerapan Sistem Poin.....	61
2. Analisis Pengaruh Sistem Poin	62
E. Pembahasan.....	62
1. Penerapann Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru Tahun Pelajaran 2025/2026	62
2. Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru Tahun Pelajaran 2025/2026	65
BAB V.....	66
KESIMPULAN.....	66
A. Simpulan	66
1. Penerapan Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	66
2. Besar Pengaruh Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kerangka Teori	26
Tabel III. 1 Nonquivalent Control Group Desain.....	29
Tabel III. 2 Populasi Penelitian	30
Tabel III. 3 Sampel Penelitian	30
Tabel III. 4 Kisi-kisi Instrument Sistem Poin.....	32
Tabel III. 5 Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar	33
Tabel III. 6 Klasifikasi Nilai Cronbach's Alpha	38
Tabel III. 7 Klasifikasi Nilai N-Gain.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas melalui Ahli.....	45
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas melalui Sampel Uji Coba	46
Tabel IV. 3 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Keterlaksanaan Sistem Poin.....	55
Tabel IV. 5 Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	56
Tabel IV. 6 Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	57
Tabel IV. 7 Hasil Perbandingan Skor Pretest dan Posttest	59
Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV. 9 Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel IV. 10 Hasil Uji Wilcoxon	61
Tabel IV. 11 Hasil Uji Mann-Whitney U	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar III. 1 Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar III. 2 Kriteria Taraf r	36
Gambar IV. 1 Pembelajaran Pertama di Kelas Kontrol.....	48
Gambar IV. 2 Pembelajaran Kedua di Kelas Kontrol	48
Gambar IV. 3 Pengisian Kuesioner Posttest Kelas Kontrol	49
Gambar IV. 4 Pengisian Kuesioner Pretest di Kelas Eksperimen	50
Gambar IV. 5 Papan Poin Sebelum diisi oleh Poin Siswa	50
Gambar IV. 6 Pembelajaran Kedua di Kelas Eksperimen.....	51
Gambar IV. 7 Penempelan Poin pada Papan Poin setelah muncul Perilaku Positif	52
Gambar IV. 8 Akumulasi Poin Sementara setelah Pembelajaran Kedua	52
Gambar IV. 9 Pembelajaran Ketiga di Kelas Eksperimen	53
Gambar IV. 10 Akumulasi Poin Terakhir di Kelas Eksperimen.....	54
Gambar IV. 11 Tiga Siswa dengan Perolehan Poin Tertinggi	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Permohonan Dosen Pembimbing Skripsi	74
Lampiran II. Bukti Seminar Proposal	75
Lampiran III. Surat Permohonan Izin Penelitian	76
Lampiran IV. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	77
Lampiran V. Kartu Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran VI. Angket Validasi Instrumen Sistem Poin	79
Lampiran VII. Hasil Penilaian Validasi Instrumen Sistem Poin	82
Lampiran VIII. Angket Validasi Instrumen Motivasi Belajar	85
Lampiran IX. Hasil Penilaian Validasi Instrumen Motivasi Belajar	89
Lampiran X. Angket Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	93
Lampiran XI. Hasil Pretest Kelas Kontrol	94
Lampiran XII. Hasil Pretest Kelas Eksperimen	95
Lampiran XIII. Angket Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	96
Lampiran XIV. Hasil Posttest Kelas Kontrol	97
Lampiran XV. Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	98
Lampiran XVI. Lembar Observasi Keterlaksanaan Sistem Poin.....	99
Lampiran XVII. Hasil Observasi Keterlaksanaan Sistem Poin	100
Lampiran XVIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	102
Lampiran XIX. Hasil Uji Validitas.....	110
Lampiran XX. Hasil Uji Reliabilitas.....	110
Lampiran XXI. Hasil Uji Normalitas.....	111
Lampiran XXII. Hasil Uji Homogenitas.....	111
Lampiran XXIII. Hasil Uji Wilcoxon	112
Lampiran XXIV. Hasil Uji Mann-Whitney U.....	112
Lampiran XXV. Sertifikat PBAK	113
Lampiran XXVI. Sertifikat PLP	114
Lampiran XXVII. Sertifikat KKN	115
Lampiran XXVIII. Sertifikat PKTQ	116
Lampiran XXIX. Sertifikat TOEFL	117
Lampiran XXX. Sertifikat IKLA	118
Lampiran XXXI. Sertifikat ICT	119
Lampiran XXXII. Sertifikat User Education	120
Lampiran XXXIII. Sertifikat International Paper Presentatiton ISAE 2024	121
Lampiran XXXIV. Sertifikat Experiential Learning Program	122
Lampiran XXXV. Dokumentasi.....	123
Lampiran XXXVI. Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan intelektualitas generasi muda⁴. Meletakkan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap proses belajar adalah fokus utama yang ada di tingkat sekolah dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah (MI). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian akademik, tetapi juga oleh kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi diri, menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, dan memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana siswa mampu mengelola motivasi tersebut untuk terus mengeksplorasi potensi dirinya di tengah lingkungan sekolah⁵.

Motivasi merupakan suatu keadaan kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari⁶. Motivasi adalah suatu hal yang dapat menunjang dan mempengaruhi kualitas pembelajaran, terutama hasil belajar. Semakin tepat motivasi yang diberikan siswa, maka akan semakin berhasil pula pembelajaran itu⁷. Oleh karena itu, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Motivasi belajar adalah suatu hal yang penting dalam keberhasilan siswa. Motivasi belajar berfungsi untuk menginspirasi siswa dalam mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki rasa inspirasi yang tinggi adalah siswa yang punya rasa suka terhadap pembelajaran dan rasa antusiasme yang tinggi agar ia dapat membuat dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan antusiasme dan rasa tanggung jawab yang tinggi⁸.

⁴ Hasya Febrianty dan Nuraini Asriati, *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Menciptakan Generasi Emas di Revolusi Industri 4.0*, 2024.

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021).

⁶ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 37.

⁷ Destian Nutrisiana, "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013," *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 2 (2013), <https://journal.unnes.ac.id/journals>.

⁸ Tara Umaina dkk., "Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas V SD Negeri Lamsayuen Aceh Besar," *Elementary Education Research* 8, no. 3 (2023): 170–78.

Di era modern ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks⁹. Globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dalam metode dan strategi pembelajaran. Guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi fasilitator yang mampu merangsang partisipasi siswa, membangun minat, dan mengembangkan kreativitas mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif merupakan salah satu tugas yang sangat penting bagi setiap pendidik¹⁰. Hal ini karena lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar yang baik pula bagi siswa.

Salah satu jenjang pendidikan yang memerlukan perhatian khusus adalah sekolah dasar, terutama kelas-kelas awal seperti kelas 2. Pada usia ini, siswa memiliki rentang perhatian yang masih relatif pendek, dan kebutuhan akan stimulasi serta metode pembelajaran yang variatif sangat tinggi. Motivasi intrinsik siswa seringkali perlu didukung oleh faktor eksternal yang menarik dan menyenangkan agar proses belajar menjadi lebih efektif¹¹.

Pada usia siswa kelas 2, siswa seharusnya sudah bisa menunjukkan rasa inisiatif yang tinggi untuk bertanya dan melakukan suatu hal¹². Hal ini dikarenakan pada usia 7-8 tahun siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan segala hal¹³. Walaupun terkadang pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari mereka tidak masuk akal, akan tetapi hal itu bisa menggambarkan antusiasme mereka dalam mengeksplor pemahamannya terkait suatu hal yang diinginkan. Pada usia 7-8 tahun seharusnya seorang siswa juga sudah bisa berkonsentrasi terhadap suatu hal pada rentang waktu 15-25 menit. Maka, ketika kegiatan pembelajaran yang umumnya dilakukan untuk 1 jam pembelajaran adalah 30 menit, seorang siswa dapat fokus melakukan seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik dan berpartisipasi aktif.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, siswa kelas 2 MI, yang rata-rata berusia 7–8 tahun sedang berada dalam tahap perkembangan operasional konkret¹⁴. Pada tahap ini, anak-anak cenderung belajar lebih efektif

⁹ Andi Sadriani dkk., "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital," *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62 1* (Juli 2023): 32–37, <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Instruksional* (PT Remaja Rosdakarya, 2021).

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Rineka Cipta, 2023).

¹² Sofie Putri Ardillani dan Murfiah Dewi Wulandari, "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Siswa SD Kelas Bawah Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 1 (2022): 62, <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i1.59194>.

¹³ Faulina Sundari, *Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD*, 2017.

¹⁴ "Piaget When Thinking Begins10272012_0000.pdf," t.t., hlm. 25, diakses 27 April 2025, https://www.bxscience.edu/ourpages/auto/2014/11/16/50007779/Piaget%20When%20Thinking%20Begins10272012_0000.pdf.

melalui pengalaman langsung dan penghargaan nyata atas perilaku mereka. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang mampu mempertahankan minat, motivasi, dan keaktifan siswa. Apabila metode dan strategi pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa, maka motivasi belajar akan menurun, yang mana pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. Oleh sebab itu, diperlukan intervensi pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan berbasis reward untuk menumbuhkan kembali semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru terlihat bahwa masih terdapat beberapa hal yang kurang ideal terkait pembelajaran di dalam kelas. Hal ini seperti, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya bahkan hingga waktu pelajaran telah berakhir, sebagian siswa pun masih cenderung bergantung pada teman maupun guru, bahkan ada yang tidak mau menyelesaikan tugasnya tanpa ada bantuan. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa masih memiliki motivasi belajar yang kurang baik.

Hal ini diperkuat melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait kondisi motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap 20 siswa di kelas 2, hanya sekitar 6–8 siswa yang terlihat aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan guru selama proses pembelajaran. Sebagian besar siswa masih cenderung pasif, kurang percaya diri, dan mudah kehilangan fokus ketika kegiatan belajar berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Selain itu, ditemukan beberapa siswa yang sering menunda menyelesaikan tugas serta kurang antusias ketika diberikan kegiatan belajar secara mandiri.

Dari hasil observasi tersebut dapat terlihat bahwa motivasi belajar siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek keaktifan, ketekunan, fokus belajar, dan kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu memberikan stimulus secara langsung agar siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut juga diperkuat melalui wawancara pada wali kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa kelas 2 masih tergolong rendah. Guru melaporkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan keterlibatan aktif selama proses belajar berlangsung. Diskusi di kelas cenderung didominasi oleh siswa tertentu, sedangkan sebagian besar siswa lainnya lebih memilih diam atau hanya mengikuti instruksi tanpa inisiatif. Siswa tergolong kurang aktif dalam menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, maupun terlibat dalam diskusi kelompok. Dalam evaluasi harian, banyak siswa yang menunjukkan ketidakteraturan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Kondisi ini jika dibiarkan akan berdampak jangka panjang terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar mereka.

Dari kondisi-kondisi tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat sebuah permasalahan terkait motivasi belajar siswa kelas 2. Permasalahan tersebut lebih terlihat dominan dalam pembelajaran matematika. Sebagian siswa cenderung menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran, cepat menyerah dalam memahami maupun mengerjakan persoalan matematika, dan hanya mau mengerjakan tugas ketika terus diarahkan oleh guru, maupun hanya mau mengerjakan ketika temannya memberi contekan. Kondisi ini menunjukkan bahwa dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar masih belum maksimal.

Pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar memang membutuhkan perhatian, ketekunan, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berjalan¹⁵. Hal ini didasari pada karakteristik matematika yang menuntut kemampuan menghafal, membaca konsep, berhitung, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat memahami setiap materi yang diberikan oleh guru.

Rendahnya motivasi belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya stimulus pembelajaran yang mampu mempertahankan perhatian siswa, karakteristik siswa kelas rendah yang masih membutuhkan penguatan secara langsung, serta perlunya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan mampu memberikan respon nyata terhadap perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang dapat membantu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berbagai faktor dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, di antaranya adalah metode pengajaran yang monoton, kurangnya variasi dalam bentuk penghargaan, serta rendahnya *self-efficacy* siswa¹⁶. Siswa yang tidak mendapatkan penghargaan konkret cenderung mengalami penurunan motivasi intrinsik dalam jangka panjang¹⁷. Selain itu, lingkungan belajar yang tidak responsif terhadap usaha siswa juga dapat menurunkan semangat berpartisipasi mereka.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut

¹⁵ Dwi Safitri dkk., "Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.32332/elementary.v9i2.7805>.

¹⁶ Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*.

¹⁷ "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 01 Manokwari (Studi Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan)," t.t.

dapat berupa penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemberian penghargaan (reward), pemberian umpan balik secara langsung, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penggunaan media pembelajaran yang menarik, pemberian pujian, membangun kompetisi sehat antar siswa, serta pemberian konsekuensi yang mendidik terhadap perilaku siswa¹⁸. Berbagai upaya tersebut dilakukan agar siswa merasa lebih terlibat dalam kegiatan belajar dan memiliki dorongan untuk menunjukkan perilaku belajar yang positif.

Selain itu, guru juga perlu memberikan stimulus yang mampu menarik perhatian siswa kelas rendah yang pada umumnya masih membutuhkan penguatan konkret dalam kegiatan belajar. Penguatan tersebut dapat diberikan dalam bentuk penghargaan sederhana, penilaian langsung terhadap perilaku siswa, maupun bentuk reinforcement lainnya yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan penghargaan dan konsekuensi secara langsung dinilai lebih efektif untuk membantu siswa mempertahankan fokus dan antusiasme selama pembelajaran berlangsung.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2 MI adalah penerapan sistem poin. Sistem poin dipilih karena mampu menggabungkan unsur penghargaan, penguatan perilaku positif, serta konsekuensi terhadap perilaku negatif dalam satu mekanisme yang terstruktur dan mudah dipahami siswa. Dengan adanya sistem poin, siswa dapat melihat secara langsung bentuk apresiasi terhadap usaha belajar yang mereka lakukan sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara bertahap.

Guru dapat memberikan respon terhadap setiap perilaku siswa, baik itu perilaku yang berupa prestasi maupun sebuah pelanggaran. Pemberian respon ini dapat berupa pemberian dan pengurangan poin. Pemberian dan penghapusan suatu poin di dalam sistem poin merupakan perwujudan dari pemberian penghargaan maupun hukuman atas suatu perilaku siswa atau yang biasa dikenal dengan istilah *reward and punishment*.

Reward and punishment yang dapat diberikan kepada siswa juga bisa berbeda antara satu pendidik dengan pendidik lain, satu kelas dengan kelas yang lain, satu sekolah dengan sekolah yang lain. Hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan yang dibangun di dalam suatu lingkungan belajar. Setiap kelas pasti memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda oleh karena itu cara yang digunakan pun dapat berbeda-beda tergantung pada kebutuhannya.

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (CV. Rajawali, 1986), hal.92.

Sistem poin dianggap dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena beberapa hal. Pertama, sistem poin merupakan strategi yang sederhana dan mudah diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari tanpa memerlukan media atau fasilitas yang rumit. Kedua, sistem poin sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih menyukai bentuk penghargaan konkret dan respon langsung terhadap perilaku yang mereka tampilkan. Ketiga, sistem poin memungkinkan guru untuk memberikan penguatan positif dan negatif secara lebih terukur, konsisten, dan transparan sehingga siswa dapat memahami hubungan antara perilaku dan konsekuensi yang diterima.

Selain itu, penerapan sistem poin tidak hanya berfokus pada hasil belajar akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Melalui sistem poin, siswa yang sebelumnya pasif dapat lebih terdorong untuk aktif, siswa yang kurang fokus dapat lebih termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran, serta siswa yang kurang percaya diri dapat mulai berani berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Dengan demikian, sistem poin dinilai relevan untuk digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Saat ini, sudah banyak sekali sekolah maupun madrasah baik dari tingkat dasar sampai tingkat menengah atas yang telah menerapkan sistem poin. Sistem poin adalah metode penguatan positif maupun *punishment* negatif dimana siswa diberikan poin atau skor sebagai penghargaan atas pencapaian perilaku atau tugas tertentu dan pengurangan poin atas pelanggaran suatu perilaku yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan, sistem poin tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga membantu membentuk pola perilaku belajar yang konsisten, memperkuat rasa tanggung jawab, dan menumbuhkan rasa pencapaian pada diri siswa.

Penggunaan sistem poin telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris. Sebagai contoh, program PBIS (*Positive Behavioral Interventions and Supports*) yang berbasis sistem poin telah menunjukkan penurunan perilaku negatif dan peningkatan prestasi akademik siswa sebesar 20–30% dalam beberapa tahun¹⁹. Di Indonesia, implementasi sistem serupa mulai diterapkan di beberapa sekolah dasar dan madrasah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Meskipun efektivitas sistem poin telah banyak dibuktikan di sekolah dasar umum, aplikasinya dalam lingkungan madrasah masih relatif terbatas.

¹⁹ George Sugai dan Robert R. Horner, "A Promising Approach for Expanding and Sustaining School-Wide Positive Behavior Support," *School Psychology Review* 35, no. 2 (2006): 245–59, <https://doi.org/10.1080/02796015.2006.12087989>.

Madrasah Ibtidaiyah, dengan ciri khas pengintegrasian pendidikan umum dan pendidikan agama, memiliki dinamika sosial yang unik di dalam kelas. Karakter siswa MI yang cenderung lebih terikat pada nilai-nilai religius dan budaya lokal membutuhkan pendekatan sistem poin yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga nilai moral dan etika. Pentingnya adaptasi sistem *reward and punishment* di madrasah agar selaras dengan tujuan pendidikan karakter Islam²⁰. Oleh sebab itu, penerapan sistem poin di MI tidak hanya bertujuan meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif yang mendukung perkembangan holistik siswa.

Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini sistem poin diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi sesaat, melainkan juga memperdalam keterlibatan siswa dalam semua aspek aktivitas belajar yang dilakukan. Berdasarkan hal itu, penting sekali untuk mengevaluasi dampak sistem poin secara komprehensif, termasuk perubahan perilaku siswa, kualitas interaksi di kelas, serta peningkatan capaian akademik.

Strategi *reinforcement* atau penguatan dalam pembelajaran telah lama dikenal sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa. Penguatan positif seperti pemberian poin atau hadiah akan meningkatkan frekuensi perilaku yang diharapkan, dalam hal ini motivasi belajar²¹. Dalam praktiknya, *reinforcement* harus diberikan secara konsisten dan adil agar siswa dapat memahami hubungan antara perilaku positif dan *reward* yang diterima. Sistem poin menjadi bentuk *reinforcement* dan *punishment* yang sistematis, terukur, dan fleksibel untuk diterapkan di kelas, terutama untuk siswa usia MI yang membutuhkan stimulus konkret untuk mendorong keterlibatan mereka.

Sistem poin pada dasarnya memberikan skor untuk setiap aktivitas atau perilaku positif siswa, misalnya menjawab pertanyaan yang diberikan, atau menyelesaikan tugas dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Poin yang dikumpulkan siswa kemudian dapat ditukar dengan berbagai bentuk *reward* seperti pujian, lencana, hadiah kecil, atau hak istimewa tertentu. Selain itu, pemberian skor juga dapat berupa skor negatif yang diberikan ketika siswa melakukan perilaku negatif, misalnya tidak mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan guru. Mekanisme pemberian poin harus dirancang sederhana, transparan, dan sesuai dengan konteks perkembangan siswa²². Di MI, pemberian poin juga dapat dikaitkan

²⁰ Firda Viryal Nafisah dan Puri Pramudiani, "Pengaruh Penggunaan Sparkol Videoscribe terhadap Motivasi Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 695–702, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1483>.

²¹ B. F. Skinner, *Science And Human Behavior* (Simon and Schuster, 1965), hlm. 81.

²² Rick Stiggins, *Defensible Teacher Evaluation: Student Growth Through Classroom Assessment* (Corwin Press, 2014), hlm. 31.

dengan nilai-nilai keagamaan, misalnya penghargaan untuk perilaku jujur, sopan, dan membantu teman, sehingga memperkuat integrasi nilai akademik dan karakter.

Salah satu keunggulan sistem poin adalah kemampuannya tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membentuk karakter positif siswa. Pemberian poin atas perilaku disiplin, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab mendorong internalisasi nilai-nilai moral dalam diri siswa. Ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga membangun karakter bangsa. Dalam konteks madrasah, sistem poin dapat diselaraskan dengan prinsip akhlakul karimah, menjadikan reward tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga bernilai ibadah.

Penelitian serupa pernah dilakukan namun terdapat kesenjangan penelitian yang cukup jelas, yakni kurangnya studi kuantitatif yang secara langsung mengkaji pengaruh penerapan sistem poin terhadap motivasi belajar siswa MI secara spesifik. Sebagian besar penelitian terdahulu untuk kajian sistem poin lebih berfokus pada aspek kognitif (nilai ujian) atau kedisiplinan, bukan pada motivasi belajar. Selain itu, penggunaan sistem poin yang terintegrasi dengan nilai keislaman dalam lingkungan MI juga belum banyak diteliti. Hal ini memperkuat urgensi penelitian yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar melalui sistem poin dalam konteks MI.

Penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya mengisi kekosongan literatur ilmiah di bidang penerapan *reinforcement* dan *punishment* berbasis poin di madrasah, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengelola kelas yang lebih aktif dan responsif. Dengan memahami pengaruh sistem poin terhadap motivasi belajar, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih terukur, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di MIS Al-Ikhlas Waru terlihat bahwa permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada kelas 2 menjadi tantangan yang cukup serius untuk dihadapi. Berdasarkan hasil itu peneliti ingin melakukan sebuah Upaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan sistem poin di dalam kegiatan belajar siswa. Melalui penerapan sistem poin ini diharapkan mampu meningkatkan terus semangat belajar serta hasil belajar mereka sehingga motivasi belajar siswa pun akan mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MIS Al-Ikhlas Waru dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MIS Al Ikhlas Waru Tahun Pelajaran 2025/2026”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan sistem poin terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru ?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem poin terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem poin terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem poin terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang strategi peningkatan motivasi belajar berbasis *reinforcement* positif di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Temuan dari penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang efektivitas sistem poin sebagai strategi pembelajaran berbasis behaviorisme dalam pendidikan dasar berkarakter Islam. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi lanjutan yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran inovatif di lingkungan MI.

b. Manfaat Praktis

- 1.) Bagi guru : penelitian ini dapat menjadi acuan konkret dalam merancang dan mengimplementasikan sistem poin sebagai bagian dari manajemen kelas, serta guru dapat lebih memahami pentingnya variasi *reinforcement* untuk mempertahankan motivasi belajar siswa dalam jangka panjang.
- 2.) Bagi sekolah : penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang program peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *reward and punishment system* yang terstruktur, serta dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus membentuk karakter siswa yang lebih baik.

- 3.) Bagi peneliti selanjutnya : penelitian ini dapat memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang mengkaji model *reinforcement* positif dan negatif dalam berbagai konteks pembelajaran MI.



BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem poin terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru tahun pelajaran 2025/2026, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penerapan sistem poin di kelas eksperimen terlaksana dengan baik dan optimal dengan perolehan nilai persentase sebesar 97,2 %. Selain itu, penerapan sistem poin pada siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru juga terbukti dapat memberikan dampak yang sangat positif dan signifikan terhadap kondisi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara motivasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa pemberian apresiasi maupun hukuman berupa poin secara konsisten mampu menstimulasi siswa, meningkatkan keterlibatan aktif di kelas, dan membentuk perilaku belajar yang lebih terarah pada siswa kelas rendah. Penerapan sistem poin yang sebelumnya sebagai motivasi ekstrinsik lama-kelamaan juga bisa berubah menjadi motivasi ekstrinsik bila terus dilakukan konsistensi terhadap penerapan sistem poin yang terstruktur dalam proses pembelajaran.

2. Besar Pengaruh Sistem Poin terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penerapan sistem poin pada siswa kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Mann-Whitney U dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem poin memiliki dampak dalam memperkuat motivasi ekstrinsik siswa yang kemudian merangsang tumbuhnya motivasi instrinsik dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

Pertama, meskipun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan valid oleh *expert judgement* dan uji statistik , serta dinyatakan reliabel, namun jawaban yang diberikan oleh peserta didik kelas 2 MIS Al-Ikhlas Waru masih memiliki potensi subjektivitas yang tinggi. Siswa cenderung memberikan jawaban yang dianggap “baik” oleh guru atau peneliti menjadikannya sebuah faktor yang sulit dikontrol sepenuhnya oleh peneliti.

Kedua, durasi pelaksanaan penelitian yang relatif singkat. Proses pembiasaan melalui sistem poin memerlukan waktu yang konsisten agar motivasi ekstrinsik dapat berkembang menjadi motivasi instrinsik yang menetap. Waktu penelitian yang terbatas ini memungkinkan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa yang teramati belum sepenuhnya menunjukkan kondisi motivasi belajar yang permanen dalam jangka Panjang.

Terakhir, Keterbatasan pada aspek distribusi data penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data posttest motivasi belajar pada kelompok eksperimen berdistribusi tidak normal yakni sebesar 0,003 namun bersifat homogen. Hal ini karena menunjukkan bahwa sebaran data motivasi siswa tidak mengikuti kurva normal, dimana kemungkinan penyebabnya adalah jumlah sampel yang terbatas atau adanya keseragaman respon siswa . Hal ini menyebabkan pengujian hipotesis tidak bisa dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yang mana akhirnya peneliti harus menggunakan uji non parametrik. Walaupun uji nonparametric tetap valid, namun keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar dengan karakteristik yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Guru, diharapkan kepada guru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya yang mengampu kelas rendah untuk dapat menggunakan *reinforcement* terstruktur berupa sistem poin dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan sistem poin sudah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya kelas 2. Penggunaan media visual seperti papan poin juga dapat menjadi stimulus yang kuat untuk menjaga antusiasme siswa tanpa harus selalu mengandalkan metode konvensional.
2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas dalam mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang

pembelajaran yang aktif dan asyik di dalam kelas. Dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana penunjang sistem poin akan memudahkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, apresiatif, dan kompetitif secara sehat di dalam kelas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk dapat memperpanjang durasi waktu pemberian perlakuan (*treatment*) untuk memantau apakah peningkatan motivasi yang terjadi dapat bertahan secara konsisten dalam jangka Panjang. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan dengan memadukan sistem poin dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Anis Nor Chamidah, dan Oktariana Puji Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. UNISSULA Press, 2022.
- Alberto, Paul, dan Anne C. Troutman. *Applied Behavior Analysis for Teachers*. Pearson, 2013.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Puspita, 2022.
https://repository.umb.ac.id/59/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUANTITATIF%20_%20ANOVA.pdf.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, dan Ibrahim Arifin. “Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital.” *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62 1* (Juli 2023): 32–37.
<https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.
- Ardillani, Sofie Putri, dan Murfiah Dewi Wulandari. “Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Siswa SD Kelas Bawah Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 1 (2022): 62. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i1.59194>.
- Chrismayanti, Andi Aco Agus, dan Muh Sudirman. *Penerapan Sistem Poin dalam Peningkatan Kedisiplinana Peserta Didik di UPT SMAN 5 Tana Toraja*. 9 (2022).
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, 2023.
- Febrianty, Hasya, dan Nuraini Asriati. *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Menciptakan Generasi Emas di Revolusi Industri 4.0*. 2024.
- Fitri, Ashariatul. “Pengaruh Sistem Poin terhadap Adversity Quotient (AQ) Siswa MIN 7 Aceh Barat Daya.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023.
- Fitriyani, Nur. “Hubungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Sistem Poin (Reward & Punishment) dan Disiplin Siswa MTs Annajah, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Handayani, Septiana, Ahmad Fauzi, dan Nurul Hidayah. “Modifikasi Perilaku melalui Point System untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran* 11, no. 1 (2023): 22–35.
<https://doi.org/10.22219/jinop.v11i1.23451>.
- Hendrik. *Pengertian Perencanaan: Jenis-Jenis, Fungsi, dan Karakteristik*. Gramedia. t.t. Diakses 29 November 2025.
<https://www.gramedia.com/literasi/perencanaan/>.

- Husna. "Implementasi Tata Tertib Sistem Point terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTs DDI Ujung Kecamatan Lanrisang." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2025.
- Juhri, Usnaful. "Penerapan Sistem Point dalam Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Madiun." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Kazdin, Alan e. *Behavior Modification in Applied Settings*. Waveland Press, 2013.
- Khasanah, Uri Uswatun. "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD N 01 Batangharjo." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8825/1/SKRIPSI%20Uri%20Uswatun%20Khasanah%20-%201801010112%20-%20PAI.pdf>.
- Kristian, Aditya. "Penerapan Sistem Poin Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA NEGERI 5 Tana Toraja." Universitas Negeri Makassar, 2022. <https://eprints.unm.ac.id/23624/1/Aditya%20Kristian%201743041009%20Administrasi%20Pendidikan.pdf>.
- Kristiana, Ika Febriani, dan Ari Setyawan. *Manajemen Kelas: Teori dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Erlangga, 2023.
- Lestari, Septi Ayu. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Marstiyaningtiyas, Erna. "Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren, Tangerang Seatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Nafisah, Firda Viryal, dan Puri Pramudiani. "Pengaruh Penggunaan Sparkol Videoscribe terhadap Motivasi Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 695–702. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1483>.
- Nurhaswinda, Mhd. Fuad Abadi, Sawaluddin, dan Siti Khadijah. "Tutorial Uji Normalitas dan Uji Homogenitas dengan Menggunakan Aplikasi Spss." *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68.

- Nutrisiana, Destian. "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013." *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 2 (2013). <https://journal.unnes.ac.id/journals>.
- Panggabean, Putri Advent. "Penerapan Sistem Poin Reward Sebagai Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDK Santa Maria Kotabaru." *Jurnal Tahsinia* 5, no. 8 (2024): 8. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i8.460>.
- "Piaget When Thinking Begins10272012_0000.pdf." t.t. Diakses 27 April 2025. https://www.bxscience.edu/ourpages/auto/2014/11/16/50007779/Piaget%20When%20Thinking%20Begins10272012_0000.pdf.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama, 2020.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. CV. Rajawali, 1986.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenadamedia Group, 2015.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2021.
- Skinner, B. F. *Science And Human Behavior*. Simon and Schuster, 1965.
- Stiggins, Rick. *Defensible Teacher Evaluation: Student Growth Through Classroom Assessment*. Corwin Press, 2014.
- Sugai, George, dan Robert R. Horner. "A Promising Approach for Expanding and Sustaining School-Wide Positive Behavior Support." *School Psychology Review* 35, no. 2 (2006): 245–59. <https://doi.org/10.1080/02796015.2006.12087989>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Instruksional*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Sundari, Faulina. *Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD*. 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group, 2019.
- Susanto, Erwin. "Manajemen Sistem Poin dalam Membina Kedisiplinan Siswa." *Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (2015): 370–76. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i3.1133>.

- Taqiyyah, Nabila. *Hanya Lolongan*. Universal Music Indonesia, 2024.
https://youtu.be/HE41LpltWLE?si=zR_aQcSWWhy0WL_Bd.
- Umaina, Tara, Mislinawati, dan Fauzi. “Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas V SD Negeri Lamsayuen Aceh Besar.” *Elementary Education Research* 8, no. 3 (2023): 170–78.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.
- Usmadi, Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Utami, Puji Siwi. “Sistem Poin dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Kemandirian Siswa di Era Generasi Z Kelas IV SDN TAMBAKAJI 2 Kota Semarang.” Universitas Negeri semarang, 2020.
<https://lib.unnes.ac.id/40432/1/1401416163.pdf>.
- Wajdi, Farid, Desy Seplyana, Juliastuti, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina, 2024.

